

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada pre, intra, post operatif di ruang rawat inap dan ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan ini berfokus pada kasus *Transurethral Resection Prostate (TURP)* pada pasien Benigna Prostat Hiperplasia di Rumah Sakit Yukum Medical Center Bandar Jaya.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien yang didiagnosa medis Benigna Prostat Hiperplasia yang dilakukan tindakan *Transurethral Resection Prostate (TURP)* di Rumah Sakit Yukum Medical Center Bandar Jaya.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini dilakukan di ruang rawat inap dan ruang operasi Rumah Sakit Yukum Medical Center Bandar Jaya.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan telah dilakukan pada tanggal 22 – 24 Juni 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan rawat perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi (Pamungkas & Usman, 2017). Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada di ruang rawat inap apakah terdapat retensi urine, nyeri akut dan ansietas. Pada tahap intra operatif dilakukan pengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia perioperatif yang memungkinkan dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan terhadap nyeri akut.

b. Wawancara

Menurut Notoatmojo (2018), wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah terutama pada area genitalia. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu :

1) Genitalia

- Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area genitalia pasien untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain-lain. Misalnya adanya pembengkakan pada area genitalia terutama prostat.
- Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian genitalia. Misalnya untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada area genitalia.

2) Rektum

- Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area rektum pasien untuk mengkaji bentuk, adanya abnormalitas, posisi, dan lain-lain. Misalnya adanya pembengkakan pada area rektum atau tidak.

- Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian rektum, teknik yang dilakukan yaitu colok dubur untuk menilai klasifikasi derajat pembesaran prostat pada pasien.

d. Studi dokumenter/rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

e. Penyajian Data

Menurut Notoatmojo (2018), cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu narasi, tabel, numerik dan grafik.

Dalam laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi atau *textural* adalah penyajian data dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan, tabel adalah penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran.

f. Prinsip Etik

Menurut Notoatmojo (2018), penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya :

- 1) **Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)**

Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Benigna Prostat Hiperplasia dengan mengisi lembar informed consent.

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect for privacy and confidentiality*)

Penulis tidak menampilkan informasi, tidak menceritakan mengenai identitas dan merahasiakan identitas subjek kepada orang lain.

3) Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Penulis dalam melaksanakan asuhan ini tidak membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman